

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan untuk mengamati kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dengan dalam pembelajaran agar lebih keputusan menjadi lebih (Arikunto, 2010. Hlm. 8)

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa setelah mengikuti pelajaran yang sudah dijelaskan dan diajarkan oleh guru. Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat para guru dalam meningkatkan kinerja pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Bentuk penelitian ini berusaha merefleksikan secara kritis dan kolaboratif suatu implementasi rencana pembelajaran. Refleksi tersebut dilakukan pada kinerja guru dan peserta didik serta interaksi antara guru dan peserta didik dalam konteks kealamiah situasi dan kondisi kelas.

Penelitian Tindakan kelas ini didasarkan pada problema yang diangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru. Jadi Penelitian Tindakan Kelas akan dapat dilaksanakan jika guru sejak awal memang menyadari adanya persoalan yang terkait dengan proses dan produk pembelajaran yang dihadapi dikelas. Kemudian dari persoalan yang dihadapi, guru menyadari pentingnya pemecahan persoalan tersebut secara profesional.

Ciri khusus dari PTK adalah adanya tindakan (action) yang nyata. Tindakan itu dilakukan pada situasi alami( bukan dalam laboratorium) dan ditunjukkan untuk memecahkan permasalahan peraktis. Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Pada penelitian tindakan, kegiatan tersebut dilakukan dalam rangkaian Siklus kegiatan

Keunikan lain dari PTK, diantaranya sebagai berikut:

1. PTK merupakan kegiatan penelitian yang tidak saja berupaya untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari dukungan ilmiahnya. PTK merupakan bagian penting dari upaya pengembangan profesional guru ( tumbuhnya sikap profesional dalam diri guru) karena PTK mampu membelajarkan guru untuk berfikir kritis dan sistematis, mampu membiaskan membelajarkan guru untuk menulis dan membuat catatan .
2. Hal yang dipermalahkan bukan dihasilkan dari kajian teoretis atau dari hasil penelitian terdahulu , tetapi dari adanya permasalahan yang nyata dan actual yang terjadi dalam pembelajaran dikelas .dengan kalimat lain, PTK berfokus pada maslaah praktis bukan problem teoretis atau bersifat bebas konteks.
3. PTK hendaknya dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata , jelas, dan tujuan mengenai hal-hal yang terjadi didalam kelas.
4. Adanya kolaborasi ( kerjassama ) antara praktisi ( guru, kepala sekolah, siswa, dan lain-lain) dan peneliti dalam pemahaman , kesepakatan tentang permasalahan , pengambilan keputusan yang a khirnya melahirkan samaan tindakan ( action).
5. Disamping itu PTK dilakukan hanya apabila ada ( A) keputusan kelompok dan komitmen untuk pengembangan , ( B) bertujuan meningkatkan prifesionalisme guru, (C) alasan pokok : ingin tahu ,

**PGSD UPI Kampus Serang**

**Indra Johar Afriansyah, 2017**

*PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM MENULIAS CERPEN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 5 SDN KURANJI KECAMATAN TAKTAKAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ingin membantu, ingin meningkatkan , dan (D) bertujuan memperoleh pengetahuan dan/sebagai pemecahan masalah.

Sesuai dengan prinsip bahwa ada tindakan yang dirancang sebelumnya maka obyek penelitian tindakan kelas harus merupakan sesuatu yang aktif dan dapat dikenai aktivitas. Disamping itu , karena PTK menggunakan kegiatan nyata dikelas , menuntut etika (A) tindakan boleh mengganggu tugas proses pembelajaran dan tugas mengajar guru, (B) jangan terlalu menyita banyak waktu ( dalam pengambilan data ) (C) masalah yang dikaji harus merupakan masalah yang benar-benar ada dan dihadapi oleh guru, (D) dilaksanakan dengan selalu memegang etika kerja (meminta izin, membuat laporan, dan lain-lain) ( arikunto, 2010, hlm.62).

### **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian mencakup tahap-tahap sebagai berikut: (1) Perencanaan (planning), (b) Tindakan (action), (c) Observasi dan (d) melakukan refleksi (reflecting). Dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Prosedur yang diterapkan pada penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Pra siklus

##### a. Observasi

Tahap observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran (aktivitas guru dan peserta didik). Observasi diarahkan pada poin-poin dalam pedoman yang telah disiapkan peneliti.

##### b. Tahap refleksi

Hasil yang diperoleh dari tindakan pra siklus melalui pengamatan dan hasil kemampuan menulis cerpen. Siswa belum

mampu dalam menulis cerpen pada pendekatan keterampilan proses secara maksimal.

## 2. Siklus 1

Siklus 1 dalam PTK ini terdiri atas rencana, tindakan, observasi, dan refleksi sebagai berikut.

### a. Rencana

Peneliti melakukan penyampaian kepada siswa berdasarkan pendekatan keterampilan proses dalam menulis cerpen.

### b. Tindakan

- 1) Mengajak semua siswa berdo'a.
- 2) Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- 3) Guru mempersilahkan siswa untuk izin ke kamar kecil.
- 4) Guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang apa itu cerpen?
- 5) Guru menjelaskan apa itu cerpen.
- 6) Guru menyimpulkan apa itu cerpen.
- 7) Guru memberikan evaluasi berupa tes menulis cerpen.
- 8) Guru meminta dua orang untuk membaca cerpen yang telah dibuatnya.
- 9) Guru memberikan umpan balik terhadap cerpen kedua orang tersebut.
- 10) Guru memotivasi siswa untuk berlatih menulis cerpen.
- 11) Guru menutup kegiatan belajar mengajar

### c. Observasi

- 1) Menilai aktivitas guru.
- 2) Menilai aktivitas peserta didik.
- 3) Menilai keterampilan menulis cerpen peserta didik.

#### d. Refleksi

Penelitian Tindakan Kelas ini dinyatakan berhasil apabila memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut.

- 1) Aktivitas guru pada pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam menulis cerpen kriteria minimal “baik”.
- 2) Aktivitas peserta didik pada pembelajaran menggunakan keterampilan proses dalam menulis cerpen mendapatkan kriteria “baik”.
- 3) 80% dari seluruh peserta didik mengalami ketuntasan belajar individual.

#### 3. Siklus 2

Seperti halnya siklus 1, siklus 2 pun terdiri atas, rencana, tindakan, observasi, dan refleksi.

##### a. Rencana

Peneliti membuat rencana pembelajaran untuk siklus 2 berdasarkan refleksi siklus 1. Selain itu menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus 2.

##### b. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam menulis cerpen sesuai rencana yang telah disusun berdasarkan refleksi siklus 1. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Mengajak semua siswa berdo'a.
- 2) Mempersiapkan materi ajar.
- 3) Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- 4) Guru mempersilahkan siswa untuk izin ke kamar kecil.

- 5) Guru menjelaskan kembali penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan EYD yang baik dan benar.
- 6) Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan EYD.
- 7) Guru memberikan evaluasi berupa tes menulis cerpen sesuai huruf kapital, tanda baca, dan EYD yang sudah dijelaskan oleh guru.
- 8) Guru meminta dua orang siswa untuk membacakan cerpen yang telah dibuatnya.
- 9) Guru memberi umpan balik terhadap cerpen dari kedua siswa tersebut.
- 10) Guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi kesulitan dan hambatan yang ditemui ketika menulis cerpen.
- 11) Guru memotivikasi siswa untuk berlatih menulis cerpen.
- 12) Guru menutup kegiatan belajar mengajar.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik dalam menulis cerpen pada pendekatan keterampilan proses.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus 2 dan menyusun rencana siklus 3.

4. Siklus 3

Siklus 3 merupakan putaran ketiga dalam pembelajaran menulis cerpen pada penerapan pendekatan proses yang menempuh tahapan sama dengan siklus 1 dan 2, yakni sebagai berikut.

a. Rencana

Peneliti membuat rencana pembelajaran penerapan pendekatan keterampilan proses dalam menulis cerpen. Selain itu juga membuat instrument yang digunakan pada siklus 3.

b. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam menulis cerpen dengan rencana pembelajaran hasil siklus 2.

c. Refleksi

Peneliti menggunakan refleksi terhadap pelaksanaan siklus 3 dan menganalisis hasilnya untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen menggunakan pendekatan keterampilan proses.

### **C. Lokasi, Subjek, dan Waktu penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Negeri Kuranji Kecamatan Taktakan Kota Serang. SD tersebut dipilih karena dalam berbahasa indonesia masih blum menguasai rata-rata anak menggunakan bahasa sehari-hari disekolah adalah bahasa jawa. Sementara itu subjek dalam penelitian ini adalah peserta kelas V sejumlah 31 orang dengan rincian 15 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Waktu penelitian dilakukan yaitu pada tanggal 21 maret 2017 sampai dengan 13 april 2017.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara menggunakan Instrumen sebagai berikut.

1. Observasi

**PGSD UPI Kampus Serang**

Indra Johar Afriansyah, 2017

*PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM MENULIAS CERPEN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 5 SDN KURANJI KECAMATAN TAKTAKAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah tercapai sasaran. Efek dari suatu intervensi (action) terus dimonitor secara reflektif (Arikunto, 2010, hlm 127).

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran yang dicapai oleh guru maupun peserta didik. Observasi yang dilakukan termasuk ke dalam observasi langsung.

## 2. Wawancara

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam. Wawancara mendalam itu adalah proses mendapatkan keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara dilakukan kepada guru terkait masalah yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat atau media untuk motivasi serta merekam kegiatan yang sedang dilakukan. Peneliti dokumentasi untuk memperlihatkan bahwa data yang didapat benar adanya.

## **E. Instrumen penelitian**

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini penulis menggunakan 3 macam instrumen, yaitu :

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah tercapai sasaran. Efek dari suatu intervensi (action) terus dimonitor secara reflektif (Arikunto, 2010, hlm 127). Adapun bentuk Instrumen yang di maksud adalah sebagai berikut :

**PGSD UPI Kampus Serang**

Tabel 3.1

**Pedoman Observasi Bagi Guru Pada Proses Pembelajaran Bahasa  
Indonesia Dalam Menulis Cerpen Dengan Pendekatan Keterampilan  
Proses**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Membuat peta konsep dari materi yang akan diajarkan		
2	Menetapkan indikator pencapaian kompetensi		
3	Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media benda nyata		
4	Menyiapkan media dan sumber belajar		
5	Penguasaan materi pembelajaran		
6	Cara guru memotivasi siswa untuk dalam pembelajaran		
7	Merancang evaluasi yang sesuai		
8	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran		
9	Memberikan kesempatan atau umpan sesuai dengan titik batas kemampuan siswa		
10	Memberikan pendinginan dalam bentuk permainan		

PGSD UPI Kampus Serang

Indra Johar Afriansyah, 2017

*PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM MENULIAS CERPEN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 5 SDN KURANJI KECAMATAN TAKTAKAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	Melakukan tanya jawab kepada siswa apa yang baru di ajarkan		
12	Memberikan kesempatan dalam bentuk latihan untuk mengidentifikasi apa yang perlu dilakukan pada kegiatan selanjutnya		
13	Memberikan kesempatan minimal 2kali, setiap bentuk latihan pada siswa		
14	Memberikan evaluasi secara keseluruhan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran		
15	Menutup pembelajaran dengan membaca do'a		
	Jumlah		

## 2. Wawancara

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam. Wawancara mendalam itu adalah proses mendapatkan keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan yang diwawancara. Wawancara dilakukan kepada guru terkait masalah yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat atau media untuk motivasi serta merekam kegiatan yang sedang

**PGSD UPI Kampus Serang**

Indra Johar Afriansyah, 2017

*PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM MENULIAS CERPEN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 5 SDN KURANJI KECAMATAN TAKTAKAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan. Peneliti dokumentasi untuk memperlihatkan bahwa data yang didapat benar adanya.

**Tabel 3.2**

**Pedoman Observasi Bagi Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Menulis Cerpen Dengan Pendekatan Keterampilan Proses**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang keterampilan menulis cerita pendek menggunakan		
2	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek menggunakan		
3	Siswa antusias dalam mengamati		
4	Siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami pada pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan		
5	Siswa semangat saat diberi tugas menulis cerita pendek menggunakan		
6	Siswa serius saat mengerjakan tugas menulis cerita pendek menggunakan media pop up yang diberikan guru		
7	Siswa mengerjakan tugas menulis cerita pendek menggunakan media pop up secara mandiri		
8	Siswa menggunakan waktu dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up seefektif mungkin		
9	Siswa mengumpulkan tugas menulis cerita pendek menggunakan media pop up tepat waktu		
10	Siswa antusias dalam membacakan hasil menulis cerita pendek di depan kelas		
11	Siswa dapat menyebutkan unsur instrinsik cerpen		
12	Siswa dapat memahami unsur instrinsik cerpen yaitu tema, tokoh/penokohan, latar/setting, alur, dan amanat		
13	Siswa dapat mendengar dan memperhatikan cerita yang didengarnya pada saat guru membacakan cerpen tersebut		
14	Siswa dapat menentukan tema, tokoh/penokohan, latar, alur, dan amanat dalam cerita		

PGSD UPI Kampus Serang

Indra Johar Afriansyah, 2017

PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM MENULIAS CERPEN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 5 SDN KURANJI KECAMATAN TAKTAKAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15	Siswa dapat menyimpulkan isi cerita dengan tepat		
	Jumlah		

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah tercapai sasaran. Efek dari suatu intervensi (action) terus dimonitor secara reflektif (Arikunto, 2010, hlm 127).

#### 2. Wawancara

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam. Wawancara mendalam itu adalah proses mendapatkan keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara dilakukan kepada guru terkait masalah yang diteliti

#### 3. Dokumentasi

Data dokumentasi yang diperlukan pada penelitian ini adalah :

- b. RPP
- c. Nilai hasil belajar siswa
- d. Gambar atau foto, dll

### F. Analisis dan Langkah-langkah Data

Menurut Sugiyono, (2013, hlm. 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu.

**PGSD UPI Kampus Serang**

Indra Johar Afriansyah, 2017

*PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM MENULIAS CERPEN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 5 SDN KURANJI KECAMATAN TAKTAKAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data diperoleh melalui pengumpulan data, selanjutnya data tersebut diolah berdasarkan rumus nilai langkah-langkah sebagai berikut :

1.  $\frac{\text{Jumlah Hasil Pengamatan}}{\text{Jumlah Aspek yang Dialami}} = YA \times 100 = \dots \dots \%$
2.  $\frac{YA \dots}{15} = x \times 100 = \dots \dots \%$

### G. Indikator Keberhasilan

Ketuntasan belajar siswa dapat dijadikan acuan melalui indikator yang sudah dicapai oleh siswa tersebut. Ketuntasan tersebut dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya indikator yang sudah ditetapkan. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi mengidentifikasi unsur intrinsik cerita pendek dengan menerapkan strategi pendekatan keterampilan proses terdapat beberapa indikator dalam sebuah aspek. Berikut indikator keberhasilan siswa pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik cerita pendek;

**Tabel 3.3**

**Indikator Keberhasilan Siswa Pada Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Pendek**

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Menyebutkan unsur intrinsik cerpen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat menyebutkan unsur intrinsik cerpen</li> <li>- Siswa dapat memahami unsur intrinsik cerpen yaitu tema, tokoh/penokohan, latar/setting, alur, dan amanat</li> </ul>
2	Mengidentifikasi unsur intrinsik yang terkandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat menentukan tema, tokoh/penokohan,</li> </ul>

**PGSD UPI Kampus Serang**

Indra Johar Afriansyah, 2017

*PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM MENULIAS CERPEN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 5 SDN KURANJI KECAMATAN TAKTAKAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dalam cerpen	latar, alur, dan amanat dalam cerita
3	Menyimpulkan isi cerita yang didengar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat mendengar dan memperhatikan cerita yang didengarnya pada saat guru membacakan cerpen tersebut</li> <li>- Siswa dapat menyimpulkan isi cerita dengan tepat</li> </ul>

Berdasarkan label di atas, siswa diharapkan dapat siswa dapat mencapai nilai yang sesuai dengan KKM yaitu 70%, jika nilai siswa kurang dari 70% maka siswa belum mencapai keberhasilan. Jika semua siswa mencapai nilai lebih dari 70% berarti siswa sudah mencapai indikator yang sudah ditentukan.

a. Observasi terhadap siswa

Observasi pada aktifitas dan kreatifitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar dan melaksanakan yang didasarkan pada aspek kerjasama siswa dalam kelompok, aktivitas siswa secara mandiri, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan guru, dan sebagainya. Seperti pada tabel pedoman observasi dibawah ini.

**Tabel 3.4**

**Pedoman Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran**

No	Hal yang diamati		
		Ya	Tidak
1	Keaktifan siswa		
	a. Siswa aktif mencatat materi		

**PGSD UPI Kampus Serang**

Indra Johar Afriansyah, 2017

*PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM MENULIAS CERPEN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 5 SDN KURANJI KECAMATAN TAKTAKAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pelajaran		
	b. Siswa aktif bertanya		
	c. Siswa aktif maju kedepan kelas		
2	Perhatian siswa		
	a. Diam / tenang		
	b. Terfokus pada materi		
	c. Antusias		
3	Keterampilan siswa dalam pembuatan cerpen		
	a. Kelengkapan unsur – unsur cerpen		
	b. Langkah dasar pembuatan cerpen		
	c. Penulisan EYD		
	Jumlah		

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa observasi , tes dan dokumentasi

a. Observasi

Dilakukannya observasi ini untuk mengamati aktivitas siswa dan guru pada saat melakukan proses belajar mengajar. Sehingga peneliti dapat melihat kesulitan- kesulitan yang sedang dihadapi siswa agar mendapatkan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mengatasi masalah yang dihadapi.

Menurut Sutrisno Hadi( Sugiyono. 2013, hlm. 203) mengemukakan bahwa “ observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis . Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan

Untuk penelitian ini, peneliti melakukan observasi ke sekolah dasar untuk mencari permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran

**PGSD UPI Kampus Serang**

Indra Johar Afriansyah, 2017

*PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM MENULIAS CERPEN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 5 SDN KURANJI KECAMATAN TAKTAKAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bahasa Indonesia . Bertujuan untuk memperoleh data perilaku siswa sehingga didapatkan hasil dan perubahan siswa dalam memperbaiki proses pembelajaran . untuk itu peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran berlangsung dengan membuat pedoman observasi sebagai berikut:

- 1) Observasi aktivitas guru
- 2) Observasi aktivitas siswa

#### **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian mencakup tahapan-tahapan sebagai: (a) Perencanaan (*planning*), (b) Tindakan (*action*), (c) Observasi dan (d) Melakukan Refleksi (*reflecting*). Dan seharusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Prosedur yang diterapkan pada penelitian meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

##### 1. Pra siklus

###### a. Observasi

Tahap observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran (aktivitas guru dan peserta didik).

###### b. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tindakan pra siklus melalui pengamatan dan hasil kemampuan menulis cerpen peserta didik kemudian dianalisis. Siswa bisa menulis cerpen dalam menggunakan bahasa indonesia secara maksimal.

##### 2. Siklus 1

Siklus 1 dalam PTK ini terdiri atas rencana, tindakan, observasi, dan refleksi sebagai berikut.

##### 3. Siklus 2

Seperti hanya siklus 1, siklus 2 pun terdiri atas rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

##### 4. Siklus 3

**PGSD UPI Kampus Serang**

Indra Johar Afriansyah, 2017

PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM MENULIAS CERPEN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 5 SDN KURANJI KECAMATAN TAKTAKAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti halnya pada siklus 1 dan 2, siklus 3 pun terdiri atas rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

### **I. Validitas dan Reabilitas Penelitian**

Validitas dan reabilitas bertujuan untuk mengetahui keabsahan data penelitian yang telah diperoleh. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013) adalah

#### **1. Validitas**

- a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.
- b. Member check yaitu proses pengecekan data yang mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

#### **2. Reabilitas**

Reabilitas dalam penelitian yaitu dengan cara melakukan audit oleh pembimbing selama proses penelitian terhadap aktivitas peneliti.